BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran biasanya dilakukan secara tatap muka langsung. Namun, dengan munculnya wabah COVID-19 di indonesia yang mengharuskan pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring guna mencegah penyebaran *virus corona (*COVID-19).

Daryanto (2013:57) bahwa efektivitas merupakan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Tingkat pencapain merupakan ukuran yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran dapat berupa peningkatan pengetahuan, kecakapan dan keeterampilan mengetahui keefektifan suatu pembelajaran merupakan hal penting karena akan memberikan gambaran sejauh mana pembelajaran dapat mencapai tujuan.

Suharjana (2013:157) berpendapat bahwa:

> **Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pembangunan bangsa secara keseluruhan dan bertujuan dalam mengembangkan aspek kehidupan terutama dalam reformasi yang serba transparan seperti sekarang ini.**

Keefektifan pembelajaran adalah keterkaitan antara tujuan dan hasil dari suatu pembelajaran. Ketuntasan hasil pembelajaran menunjukkan tercapai nya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sehingga pembelajaran dikatakan efektif. Oleh karena itu agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kegiatan pembelajaran inovatif yang memfasilitasi siswa dalam belajar sehingga siswa paham dengan konsep yang disajikan oleh guru. Guru juga dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring. Siswa SMP termasuk dalam tahap operasi formal. Tahap operasi folmal adalah tahap dimana seorang anak sudah mampu melakukan penalaran dengan hal-hal yang abstrak. Namun pada usia ini keabstrakan bersifat pengenalan dan peningkatan sehingga siswa masih memerlukan contoh yang kongkritnya. Dimata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga identic dengan kegiatan praktek sehingga bias menjadi pendorong perkembangan keterampilan, kemampuan fisik, sportif, pola hidup sehat dan pembentukan karakter.

Mengingat kembali tujuan PJOK adalah untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik. Dengan demikian, akan susah bagi peserta didik melakukan penerapan pembelajaran melalui teori saja. Dimasa Pandemi

seperti saat ini peserta didik dihimbau agar tetap menyukai pembelajaran PJOK agar tetap menjaga kebugaran tubuh. Tetapi harus tetap mengikuti aturan dari pemerintah agar menjaga jarak satu sama lainnya agar terhindar dari virus covid-19 ini.

Menurut Zahara, dkk (2020),

> **pembelajran berbasis online atau jarak jauh diharapkan memberikan dampak positif pada siswa dan pendidikan diIndonesia. Dalam hal ini, guru juga mengharapkan partisipasi pengasuhan orang tua dirumah untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, mengunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan pemerintah selama covid-19.**

Penelitian yang relevan, menurut Hikmat dkk (2020) dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Selama Pandemic Cuvid-19" sebuah survey online. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pembelajaran di masa pandemic covid-19. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang dilakukan secara online. Sempel penelitiana dalah 100 orang responden yang terdiri dari siswa yang menjalankan praktikum. Hasil penelitian didapatkan bahwa belajar secara daring dengan Zoom atau WattsApp hanya afektif bagi mata pelajaran teori sedangkan mata pelajaran praktikum lapangan kurang efektif jika dilakukan secara online.

Berdasarkan kenyataan diatas yang menjelaskan pembelajaran tatap muka harus diganti dengan pembelajaran daring karena virus COVID-19. dan sebagaimana diketahui pembelajaran penjasyang identik dengan kegiatan praktek harus diganti dengan pembelajaran daring.

Hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk dilakukan-nya penelitian tentang “Tinjauan Pembelajaran Senam Lantai Roll Depan Pada Masa new normal Di SMP Negeri 8 Kupang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di identifikasikan masalah-masalah, antara lain:

1. Proses belajar dilakukan secara daring agar berjalan dengan baik.
2. Proses pembelajaran tatap muka harus di ganti dengan pembelajaran daring.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan tenaga serta menjaga agar peneliti lebih terarah dan fokus, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Dengan pertimbangan tersebut maka penelitian ini dibatasi pada “Tinjauan Pembelajaran Daring Senam Lantai Roll Depan Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kupang”

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pembelajaran PJOK senam lantai new normal di SMP Negeri 8 Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui“Pembelajaran PJOK Senam Lantai new normal Di SMP Negeri 8 Kupang”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis
    a. Untuk menambah bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa FKIP PJKR UKAW tentang tinjauan pembelajaran pjok di masa new normal.
    b. Penelitan ini dapat menambah kajian teori untuk digunakan dalam penelitian yang sejenis mengenai tinjauan pembelajaran pada new normal.
    c. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tinjauan pembelajaran penjasorkes pada masa pandemi covid-19.
2. Manfaat praktis
    a. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada guru atau calon guru olahraga sebagai alat evaluasi untuk mewujudkan hasil pembelajaran yang lebih efektif lagi.
    b. Sebagai sumbangan pemikiran yang aktual dan praktis bagi guru-guru dalam memahami pentingnya pembelajaran PJOk bagi siswa.